

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang *Indetifikasi Keanekaragaman Arthropoda pada Ekosistem Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Animalia*, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa meningkat secara signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata posttest dan hasil uji statistik yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelas. Pendekatan pembelajaran dengan melibatkan lingkungan sebagai sumber belajar terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Kingdom Animalia.
2. Keanekaragaman arthropoda di lingkungan sekolah menunjukkan tingkat yang cukup tinggi, ditandai dengan ditemukannya berbagai spesies dari ordo Lepidoptera, Odonata, Diptera, Orthoptera, dan ordo Arachnida. Keanekaragaman ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki kondisi ekologis yang cukup baik dan mendukung kehidupan berbagai jenis arthropoda, yang memiliki peran penting dalam ekosistem. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan signifikan, terutama pada kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan. Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam seluruh tahapan pembelajaran ilmiah: mengamati, mengumpulkan data, menanya, menalar, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.
3. Siswa memberikan respons positif, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis lingkungan nyata sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa

terhadap materi biologi, khususnya Animalia dan Arthropoda. Pembelajaran di luar kelas memungkinkan siswa untuk mengamati langsung objek studi, mengembangkan keterampilan identifikasi, pengamatan, serta analisis secara aktif. Suasana belajar yang berbeda dan menyenangkan turut menumbuhkan rasa ingin tahu, semangat eksplorasi, serta interaksi sosial yang positif antar siswa. Kegiatan kelompok juga memperkuat kemampuan komunikasi dan kolaborasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan. Maka beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Untuk guru biologi**, disarankan untuk memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar kontekstual dalam pembelajaran biologi, khususnya materi keanekaragaman hayati, agar siswa dapat mengembangkan keterampilan sains dan memahami konsep secara lebih nyata dan bermakna.
2. **Untuk sekolah**, penting untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan sekolah (seperti taman, semak, dan sumber air) sebagai habitat bagi berbagai jenis arthropoda dan organisme lainnya. Hal ini tidak hanya berdampak ekologis, tetapi juga mendukung kegiatan pembelajaran yang berbasis alam.
3. **Untuk peneliti selanjutnya**, diharapkan dapat melakukan identifikasi keanekaragaman dengan cakupan yang lebih luas dan mengukur indeks keanekaragaman secara kuantitatif menggunakan indeks Shannon-Wiener atau Simpson, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif.
4. **Untuk peserta didik**, diharapkan dapat terus mengembangkan sikap ilmiah, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar, serta memanfaatkan pengalaman pembelajaran berbasis

lingkungan sebagai bekal dalam memahami pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati.

